

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring cepatnya kemajuan industri perseroan tercatat pada saat ini dan telah mencapai kesuksesannya, salah satunya menunjukkan exsistansi dalam perekonomian di Indonesia maka dari itu sangat berkaitan dengan penyajian data yang diperlukan bagi pihak-pihak pemakai nota pengaduan finansial guna itu baiknya perusahaan menyajikan laporan keuangan yang baik.

Bagi peraturan POJK No 13/POJK. 03/2017. Mengenai pemakaian pelayanan finansial akuntan public dan kantor akuntan public dalam aktivitas pelayanan finansial kalau industri yang telah go public diharuskan buat membagikan informasi finansial yang disusun memakai standar akuntansi setelah terdapatnya penjurnalan, posting ke novel besar, harian adaptasi, dan neraca lajur(Dura, 2018). Dengan terdapatnya publikasi informasi finansial hingga para penanam modal dapat memperoleh data hal posisi informasi yang dimana data itu dijadikan estimasi buat menancapkan modalnya pada sesuatu industri.

Dari pengumuman BEI yang dikutip dari Bursa Efek Indonesia tahun 2021 (BEI,2021) mengumumkan bahwa pada tahun 2020 terdapat 96 perusahaan tercatat sampai tanggal 31 Mei 2021 belum memberikan Berakhirnya laporan keuangan audit per 31 Desember 2020. Salah satunya adalah PT Darma Henwa Tbk (DEWA) seperti yang dikutip dari

Kontan.co.id pada Selasa 8 September 2020 pukul 18:06 WIB PT Darma Henwa Tbk (DEWA) mengalami pemunduran jadwal proyek dikarenakan pandemi covid-19 sehingga PT Darma Henwa Tbk (DEWA) baru menyampaikan laporan keuangan auditan ke BEI pada tanggal 31 Mei 2021. Dari fenomena keterlambatan, dapat diketahui bahwa masih banyak sekali perusahaan go public yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya hingga saat ini termasuk perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI. Seperti penjelasan di atas perhitungan data kemungkinan terjadinya audit delay pada industri pertambangan sub sektor batu bara tahun 2018-2022.

Masih banyak perusahaan yang terlambat melaporkan keuangan karena proses audit yang cukup lama dan terdapat beberapa perusahaan yang harus membayar denda dan mendapatkan sanksi suspense perdagangan saham di pasar modal menandakan ada permasalahan yang terjadi pada proses penyelesaian audit laporan keuangan sehingga menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Tujuan mengaudit informasi finansial merupakan buat melaporkan opini atas kebiasaan informasi finansial dalam semua perihal yang material, serta atas posisi finansial, hasil upaya serta arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang diakui dengan cara biasa. Dalam perihal ini pengaudit selaku pihak bebas dalam pengecekan informasi finansial yang sudah diaudit (Sulistia, 2013).

Adapun aspek yang dapat pengaruhi audit delay ialah perubahan pengaudit, kompleksitas operasi, prestise KAP, ukuran perusahaan, profitabilitas, financial (Oktaviani, 2019) dari sebagian variabel yang pengaruhi *Audit Delay*, ada tiga variabel yang diduga paling memengaruhinya yaitu pergantian auditor, reputasi KAP dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama pergantian pengaudit merupakan aktivitas yang dicoba oleh industri buat mengubah pengaudit mereka bagus itu sebab kebijaksanaan yang terdapat atau ikhlas. Industri yang melaksanakan pergantian pengaudit (pengaudit switching) hendak mengangkut pengaudit yang terkini, di mana pengaudit yang terkini itu hendak menginginkan durasi yang lumayan lama untuk mengenali karakteristik usaha klien dan usaha yang ada di dalamnya (Pinatih dan Sukartha, 2017). Industri yang hadapi pergantian pengaudit hendak menunjuk pengaudit yang terkini alhasil industri hendak menginginkan durasi yang lumayan lama supaya pengaudit terkini lebih bisa menguasai dan mengidentifikasi karakter dari upaya yang dipunyai industri konsumen serta sistem yang terdapat didalam industri kliennya (Siahaan et al., 2019).

Aspek kedua yang pengaruhi Audit Delay merupakan ialah nama baik Kantor akuntan publik. Kantor akuntan publik (KAP) merupakan badan yang mempunyai permisi dari menteri finansial selaku tempat untuk akuntan publik dalam menjalankan profesinya. Kantor akuntan publik di Indonesia

dipecah jadi KAP yang berekanaan dengan Big four serta non Big four. Nama baik KAP diukur dengan mengenakan variabel dummy dimana industri yg mengenakan KAP Big four diberi nilai 1 (satu) serta bila industri yang tidak memakai KAP non Big four diberi nilai 0 (nihil)( Harjanto, 2018). Reputasi KAP berdampak pada audit delay, karena KAP Big four dikira mempunyai keahlian dan mutu pengaudit yang lebih maju dibanding KAP non-Big four. Oleh sebab itu, perihal ini pengaruhi lamanya Audit Delay (Nanda, 2020). KAP yang lebih besar bisa menciptakan mutu audit yang lebih bagus dari KAP yang kecil. Terdapatnya daya ahli ialah KAP Big Four ini hingga hendak menolong dan memudahkan industri menyelesaikan cara audit dan penyampaian informasi audit dengan lebih kilat disebabkan daya ahli dalam KAP Big Four memiliki kompetensi, keahlian, dan kemampuan yang bisa kurangi Audit Delay serta memesatkan cara auditnya (Verawati dan Wirakusuma, 2016).

Faktor ketiga Dimensi industri ialah aspek ketiga yang bisa mempengaruhi Audit Delay. Industri yang lebih besar membolehkan buat mempunyai Audit Delay yang lebih pendek bila dibanding dengan industri kecil. Dimensi industri ialah besar kecilnya sesuatu industri yang diukur dengan memakai keseluruhan peninggalan yang dipunyai oleh industri yang tercetak didalam informasi finansial yang sudah diaudit dengan logaritma alami. Industri besar mengarah lebih kilat dalam mengantarkan informasi keuangannya bila dibanding dengan industri kecil disebabkan industri besar umumnya mempunyai banyak data dengan sistem data yang lebih mutahir,

sistem pengaturan yang kokoh. Terus menjadi besar keseluruhan peninggalan yang dipunyai industri, hingga terus menjadi besar pula dimensi industri Irman (2017) yang menarangkan kalau terus menjadi besar dimensi industri yang diukur dari keseluruhan peninggalan ataupun kekayaan yang dipunyai oleh industri hendak memesatkan durasi penanganan informasi audit.

Audit Delay merupakan keterlambatan penanganan audit pengaruhi keterlambatan peliputan finansial alhasil pengaruhi pengelola kebutuhan dalam serta eksternal dalam mengutip ketetapan (Effendi, 2018). Audit delay yang terus menjadi lama hendak membagikan akibat minus untuk sesuatu industri, ialah keterlambatan pengumuman informasi finansial. Keterlambatan dalam peliputan serta pengumuman data informasi hendak membagikan akibat pada tingkatan ketidakpastian ketetapan yang didasarkan pada data yang di publikasikan sebab terus menjadi telanjur hingga relevansi informasi finansial terus menjadi diragukan. Bersumber pada Peraturan POJK No 29/POJK. 04/2016 mengenai Informasi Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik di BAB III Pasal 7 bagian (1) kalau Perusahaan Publik harus mengantarkan Informasi Tahunan pada Daulat Pelayanan Finansial sangat lelet pada akhir bulan keempat sehabis tahun buku selesai.

Bersumber pada yang kita tahu selaku pekerjaan pengaudit wajib penuhi ketentuan khusus dengan cara biasa ketentuan jadi pengaudit yakni, mempunyai kemampuan serta penataran pembibitan teknis yang lumayan selaku pengaudit, mempunyai bebas dalam tiap psikologis, memakai kemampuan profesionalnya dengan teliti serta saksama selaku seseorang

pengaudit, pergantian pengaudit ialah kebijaksanaan industri buat mengakhiri kerjasama dengan pengaudit serta umumnya dipicu oleh pemutusan kontrak kegiatan antara pengaudit dengan industri.

Reputasi Kantor akuntan publik, Kantor akuntan publik (KAP) merupakan badan yang mempunyai permissi dari menteri finansial selaku tempat untuk akuntan publik dalam menjalankan profesinya Bagi Arens dalam (Syafdinal et al, 2020) mendeskripsikan nama baik KAP selaku tanggung jawab atas julukan besar yang dipunyai yang telah mempunyai keyakinan, agama dari publik ataupun warga atas pengecekan yang cermat serta pemberian opini yang relevan serta bisa diharapkan.

Dimensi industri ialah besar kecilnya sesuatu industri yang diukur dengan memakai keseluruhan peninggalan yang dipunyai oleh industri yang tercetak didalam informasi finansial yang sudah diaudit dengan logaritma alami. Bagi Brigham & Houston (2019) menarangkan kalau dimensi industri (firm size) merupakan rasio seberapa besar atau kecilnya sesuatu industri yang bisa diklasifikasikan bersumber pada bermacam metode, antara lain dengan keseluruhan pemasukan, keseluruhan peninggalan, serta keseluruhan ekuitas.

Audit Delay bisa didefinisikan selaku lamanya durasi penanganan audit yang diukur dari bertepatan pada penutupan tahun buku hingga bertepatan pada diterbitkannya informasi audit. Jarak durasi penanganan informasi audit informasi finansial tahunan, diukur dengan lamanya hari yang diperlukan pengaudit buat mendapatkan informasi finansial atas informasi

finansial industri semenjak bertepatan pada tutup buku industri, ialah 31 Desember hingga bertepatan pada yang tercetak pada informasi pengaudit independen Susanti (2021).

Bersumber pada kerangka balik diatas, hingga pengarang terpicat buat menganalisa pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap audit delay dan hendak menuangkannya di dalam suatu buatan catat objektif dengan kepala karangan **“Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP dan Ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bersumber pada kerangka balik permasalahan dengan mempertimbangkan pembatasan permasalahan di atas rumusan permasalahan yang menjadi fokus dalam riset ini adalah:

1. Apakah ada akibat pergantian auditor kepada *audit delay* pada industri subsektor Batubara yang terdaftar dibursa efek Indonesia?
2. Apakah ada akibat reputasi KAP kepada *audit delay* pada industri subsektor Batubara yang terdaftar dibursa efek Indonesia?
3. Apakah ada akibat ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada industri sub sektor Batubara yang tertera dibursa efek Indonesia?
4. Apakah ada akibat pergantian pengaudit, reputasi kap dan ukuran perusahaan terhadap audit delay pada industri sub sector batubara yang terdaftar dibursa efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan kesimpulan permasalahan di atas, hingga tujuan riset ini merupakan buat mengenali:

1. Untuk Mengenali akibat pergantian Auditor terhadap Audit Delay pada Industri sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk Mengenali akibat reputasi kap terhadap audit delay pada industri sub sektor batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3. Untuk mengenali ukuran perusahaan terhadap audit delay pada industri sub sektor batubara yang tertera di bursa efek indonesia.
4. Untuk mengenali akibat pergantian auditor, reputasi kap, diukur perusahaan terhadap audit delay pada industri subsektor batubara yang terdaftar dibursa efek indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari Hasil riset ini diharapkan bisa membagikan Khasiat pada Pihak-pihak selaku selanjutnya:

#### **a. Bagi Lembaga**

Riset ini diharapkan bisa membagikan partisipasi objektif khususnya data mengenai akibat pergantian pengaudit nama baik KAP serta dimensi industri kepada audit delay pada industri sub sektor Batubara yang tertera dibursa efek Indonesia (BEI) dan bisa jadi materi rujukan di bibliotek kampus Universitas PGRI Palembang.

## **b. Bagi Objek Penelitian**

Bisa mengenali sepanjang mana akuntansi finansial yang ditetapkan industri bisa dilaksanakan dengan cara pas dan seberapa filosofi-filosofi yang berhubungan bisa diaplikasikan buat menanggulangi permasalahan yang dialami industri, spesialnya yang berhubungan dengan akibat pergantian pengaudit, nama baik KAP serta dimensi industri kepada audit delay pada industri sub zona Batubara yang tertera dibursa efek Indonesia.